



## **PENGARUH JUMLAH ANGGOTA, MODAL SENDIRI, MODAL LUAR, DAN VOLUME USAHA TERHADAP SISA HASIL USAHA (SHU) PADA KOPERASI DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2016-2019**

*The Effect of The Number Of Members, Own Capital, External Capital, and Business Volume  
on The Remaining Operating Results (Shu) In Cooperatives In Central Kalimantan  
Province Year 2016-2019*

**Muhammad Daffa Putra <sup>1)</sup>, Hadi Sumarsono <sup>2)</sup>**

E-mail: [muhammad.daffa.1804326@students.um.ac.id](mailto:muhammad.daffa.1804326@students.um.ac.id) <sup>1)</sup>,  
[hadi.sumarsono.fe@um.ac.id](mailto:hadi.sumarsono.fe@um.ac.id) <sup>2)</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Malang  
Jl. Semarang 5 Malang 65145 Jawa Timur Indonesia

### **Abstract**

*The role of cooperatives is very useful in improving the regional economy and community welfare. This study aims to determine the influence given by the number of members, external capital, own capital, and business volume, both partially and simultaneously on the Remaining Operating Results (SHU) of Cooperatives in Central Kalimantan Province in 2016-2019. The object used is a cooperative located in Central Kalimantan Province. The data used are secondary data in the form of data on the number of members, external capital data, own capital data, business volume data, and SHU data in the 2016-2019 period. The data were analyzed using multiple linear regression, Chow test, Hausman test, partial test, simultaneous test, and coefficient of determination. The results explain that the variable number of members has a positive relationship, but does not have a significant effect on SHU. Meanwhile, the variables of external capital, own capital, and business volume have a positive relationship and have a significant influence on SHU.*

**Keywords: Remaining Operating Results, Number of Members, External Capital, Own Capital, Business Volume**

### **Abstrak**

Peran koperasi sangat bermanfaat dalam meningkatkan perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini memiliki tujuan yakni mencari tahu pengaruh yang diberikan dari jumlah anggota, modal luar, modal sendiri, dan volume usaha, baik itu secara parsial maupun simultan pada Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2016-2019. Obyek yang digunakan ialah koperasi yang berada di Provinsi Kalimantan Tengah. Adapun data yang dipakai yakni data sekunder yang berupa data jumlah anggota, data modal luar, data modal sendiri, data volume usaha, dan data SHU pada periode 2016-2019. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda, uji Chow, uji Hausman, uji parsial, uji simultan, dan koefisien determinasi. Adapun hasilnya menjelaskan variabel jumlah anggota memiliki hubungan positif, tetapi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap SHU. Sedangkan, variabel modal luar, modal sendiri, dan volume usaha memiliki hubungan positif dan memiliki pengaruh signifikan terhadap SHU.

**Kata Kunci: Sisa Hasil Usaha, Jumlah Anggota, Modal Luar, Modal Sendiri, Volume Usaha**

## PENDAHULUAN

Pelaku ekonomi di Indonesia terbagi ke dalam tiga sektor yakni pemerintah, swasta, dan kemudian koperasi. Pemerintah disini berperan untuk kegiatan perekonomian melalui BUMN. Sektor swasta berdiri dan berperan terhadap kegiatan ekonomi sebagai salah satu cara mereka untuk mendapatkan keuntungan. Selanjutnya, untuk koperasi sendiri didirikan untuk bisa memberikan kesejahteraan bagi anggota yang ada di dalamnya. Koperasi ialah organisasi yang bergerak dalam bidang ekonomi dimana kegiatan operasionalnya sendiri dilakukan oleh para anggotanya. UU No. 17 tahun 2012 menjelaskan koperasi sebagai suatu badan hukum dimana pendirinya ini bisa dari perseorangan ataupun badan hukum koperasi itu sendiri. Adapun modalnya didapatkan dengan cara memisahkan kekayaan dari anggotanya yang kemudian hasilnya akan digunakan untuk bisa membuat usaha tersebut berjalan dan juga bisa membuat kebutuhan bersama dalam hal ekonomi, sosial, dan budaya dapat tercapai yang memegang prinsip dan juga nilai koperasi sebagai dasarnya. Berdirinya koperasi ini dengan tujuan membangun dan mengembangkan potensi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

Koperasi ialah suatu bentuk usaha yang bisa berkontribusi pada proses berkembangnya perekonomian. Pemerintah mengatakan bahwa koperasi harus menjadi tulang punggung perekonomian rakyat (Ariesta dan Yolamalinda, 2014). Oleh karena itu, suatu kekuatan ekonomi harus bisa dibentuk oleh koperasi dikarenakan hal ini bisa membuat kesejahteraan anggotanya mengalami peningkatan, secara khusus untuk koperasi di Provinsi Kalimantan Tengah. Menurut jenisnya, koperasi terbagi dalam tiga jenis yakni koperasi produksi, konsumsi, simpan pinjam, dan terakhir koperasi serba usaha. Peran koperasi di Provinsi Kalimantan Tengah ini sangat besar guna meningkatkan perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakatnya. Dalam perkembangannya, jumlah koperasi sehat dalam Provinsi Kalimantan Tengah meningkat. Berikut data koperasi aktif di Provinsi Kalimantan Tengah.

**Tabel 1**  
**Jumlah Koperasi Sehat Kalimantan Tengah Tahun 2016-2018**

Provinsi	Jumlah Koperasi Sehat (Ratusan)		
	2016	2017	2018
Kalimantan Tengah	405	437	502

*Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kalimantan Tengah (2019)*

Tabel tersebut menjelaskan koperasi sehat di Provinsi Kalimantan Tengah mengalami peningkatan. Kesehatan koperasi ini dapat dilihat dari berbagai aspek, yaitu aspek permodalan, aspek kualitas, aspek produktifitas, manajemen, dan likuiditas koperasi. Pengukuran kesehatan koperasi ini dilakukan dengan tujuan agar dapat mengukur kinerja koperasi agar dalam kondisi sehat dan mampu memberikan kontrol lebih bagi PAD. Adanya koperasi ini harus bisa membuat peluang untuk bekerja dan juga keuntungan yang dialami individu mengalami peningkatan untuk masyarakat (Raidayani, dkk, 2016). Hal ini sangat berpengaruh terhadap kesuksesan sebuah koperasi kedepannya.

Kesuksesan koperasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu pendidikan anggota, permodalan koperasi, dan pengalaman pengurus. Faktor tersebut kemudian memberikan pengaruh pada proses untuk membuat nilai tambahnya meningkat Kalimantan Tengah. Jenis dari suatu koperasi ini dipengaruhi oleh kegiatan dan juga kepentingan yang sama dimana ini dialami oleh para anggota koperasi tersebut. Salah satunya melalui jenis lapangan usaha, tempat dimana anggota tinggal, profesi yang dikerjakan anggota. Sebuah indikator kesuksesan koperasi juga bisa ditunjukkan dengan Sisa Hasil Usaha (SHU). Semakin besar SHU yang koperasi itu dapatkan maka menandakan bahwa koperasi tersebut telah dikelola dan berkembang dengan baik (Ayuk, dkk, 2020). Adapun faktor yang memberikan pengaruh

pada SHU antara lain, jumlah anggota, modal sendiri, modal luar, dan volume usaha. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi SHU dapat dijelaskan bahwa SHU dapat ditingkatkan dengan meningkatkan seluruh faktor-faktor tersebut. Berikut Data Keragaan Koperasi di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2016-2019.

**Tabel 2**  
**Data Keragaan Koperasi Provinsi Kalimantan Tengah 2016-2019**

NO	VARIABEL	TAHUN			
		2016	2017	2018	2019
1.	Jumlah Anggota	289.428	280.355	283.900	317.016
2.	Modal Sendiri	256.671.013	369.983.567	373.703.567	421.686.924
3.	Modal Luar	192.936.543	266.763.433	257.850.119	357.342.218
4.	Volume Usaha	713.704.667	726.434.532	928.655.812	1.075.977.368
5.	Sisa Hasil Usaha	50.823.304	57.545.265	75.790.062	76.689.104

*Sumber: Data Koperasi Kalimantan Tengah (2018)*

Pada data yang ditunjukkan diatas, dapat diketahui bahwa data keragaan koperasi Provinsi Kalimantan Tengah meliputi, jumlah anggota, modal sendiri, modal luar, volume usaha, dan Sisa Hasil Usaha. Diketahui bahwa pendapatan nilai total SHU pada tahun 2016-2019 terus mengalami peningkatan. Semakin besar jumlah dari nilai SHU yang diperoleh koperasi maka kesejahteraan anggota akan terwujud. Hal tersebut berarti setiap upaya yang diusahakan koperasi ini mengalami peningkatan setiap tahunnya. Usaha-usaha yang dilakukan koperasi tidak selalu memikirkan keuntungan, namun SHU yang didapatkan ini harus layak agar bisa mendukung keberlanjutan hidupnya (Wahyuning, 2013). Peningkatann total SHU ini akan ditentukan oleh keaktifan anggota, modal sendiri yang dimiliki, modal luar yang dimiliki, serta jumlah volume usaha.

Penelitian ini memiliki tujuan yakni untuk mencari tahu apakah terdapat nilai signifikansi antara jumlah anggota, modal sendiri, modal luar, dan volume usaha terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) dalam koperasi di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2016-2019. Hasil akhir dalam penelitian ini diharapkan dapat mengetahui seberapa besar tingkat signifikansi antara variabel X1, X2, X3, dan X4 terhadap Y.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini ialah penelitian deskriptif dengan kuantitatif sebagai teknik pendekatannya. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode untuk meneliti populasi atau sampel. Adapun teknik dalam mengumpulkan datanya menggunakan data sekunder, yang mana ini didapatkan melalui skripsi, jurnal, *website*, dan literatur-literatur lainnya. Penelitian ini dilakukan pada Koperasi di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2016-2019. Penelitian ini memiliki 4 variabel independen dan juga 1 variabel dependen, yakni :

1. Variabel independen : jumlah anggota (X1), modal sendiri (X2), modal luar (X3), dan volume usaha (X4).
2. Variabel dependen : Sisa Hasil Usaha (Y).

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini tidak menggunakan uji asumsi klasik. Menurut Teori Gujarati, data panel mempelajari data secara kompleks, sehingga uji asumsi klasik tidak diperlukan. Data panel memberikan lebih banyak informasi, serta meningkatkan efisiensi derajat model.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Uji Chow

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.273243	(13,38)	2.0246
Cross-Section Chi	32.217581	13	0.0022

Sumber: Data diolah dengan E-Views 12 (2021)

Hasil yang ditunjukkan oleh tabel tersebut menjelaskan nilai probabilitas *Cross-section Chi Square* sebesar 0,0022. Hal tersebut dapat diartikan bahwa nilai probabilitas memiliki nilai yang lebih kecil dibandingkan  $\alpha$  (0,05), sehingga model yang paling baik untuk digunakan ialah FEM.

#### 2. Uji Hausman

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f	Prob.
Cross Section Random	6.409705	4	0.1706

Sumber: Data diolah dengan E-Views 12 (2021)

Hasil yang ditunjukkan oleh tabel tersebut menjelaskan bahwa nilai probabilitas *Cross Section Random* sebesar 0,1706. Hal tersebut dapat diartikan bahwa nilai probabilitas lebih besar daripada  $\alpha$  (0,05), oleh karena itu dengan didasarkan pada uji Hausman, maka model yang paling baik untuk dipakai ialah REM.

#### 3. Uji Lagrange Multiplier

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Lagrange Multiplier**

	Test Hypothesis		
	Cross Section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.709904	0.161782	1.871686
	(0.0252)	(0.6875)	(0.1713)

Sumber : Data diolah dengan E-views 2012

Berdasarkan hasil estimasi dari Uji Lagrange Multiplier diatas, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *Cross-Section* sebesar 0,0252. Hal ini dibuktikan dengan nilai *cross section F*  $< \alpha$  (0,025  $<$  0,05). Sehingga model terbaik dalam penelitian ini merupakan model REM.

#### 4. Analisis Model REM

**Tabel 6**  
**Estimasi Model REM**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Jumlah Anggota	25.57713	26.65302	0.959633	0.3418
Modal Luar	0.096529	0.024941	3.870265	0.0003
Modal Sendiri	0.008781	0.006675	1.315481	0.0442
Volume Usaha	0.018711	0.007015	2.667362	0.0102
Constanta	297365.2	546804.5	0.543823	0.5889

Sumber: Data diolah dengan E-Views 12 (2021)

Dalam hasil estimasi perhitungan, pada tabel diatas, diketahui dengan nilai  $\alpha = 0,05$  (5%), diketahui adanya pengaruh yang signifikan dari tiga variabel bebas, diantaranya modal luar, modal sendiri, dan volume usaha. Namun, terdapat satu variabel lainnya yang tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap SHU, yaitu jumlah anggota.

#### 5. Uji Signifikansi Parameter

##### a. Uji f (Simultan)

**Tabel 7**  
**Hasil Uji F**

<b>Prob. F-Statistic</b>	<b>0.000000</b>
--------------------------	-----------------

Sumber: Data diolah dengan E-views 12 (2021)

Dari hasil pengujian uji F diketahui memiliki nilai probabilitas F hitung yaitu 0,000. Hasil ini artinya nilai probabilitas F hitung memiliki nilai lebih kecil dibandingkan  $\alpha = 0,05$  ( $0,00 < 0,05$ ). Hal tersebut mengindikasikan bahwa pada taraf signifikansi sebesar 5%, variabel modal luar (X2), modal sendiri (X3), dan variabel volume usaha (X4) berpengaruh signifikan dengan variabel SHU (Y) pada koperasi di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2016-2019.

##### b. Uji t (Parsial)

**Tabel 8**  
**Hasil Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Jumlah Anggota	25.57713	26.65302	0.959633	0.3418
Modal Luar	0.096529	0.024941	3.870265	0.0003
Modal Sendiri	0.008781	0.006675	1.315481	0.0442
Volume Usaha	0.018711	0.007015	2.667362	0.0102
Constanta	297365.2	546804.5	0.543823	0.5889

Sumber: Data diolah dengan E-Views 12 (2021)

Hasil uji diatas membuktikan bahwa variabel jumlah anggota memperoleh koefisien regresi yang positif sebesar 25,57713 dengan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ( $0,34 > 0,05$ ). Bahwa variabel jumlah anggota tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap SHU koperasi. Berikutnya, modal luar mendapatkan nilai koefisien positif sebesar 0,096529 dengan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $0,00 < 0,05$ ). Maka dari itu, variabel modal luar berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap SHU koperasi. Pada variabel modal sendiri memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,008781

dengan nilai probabilitas lebih kecil ( $0,04 < 0,05$ ). Sehingga, variabel modal sendiri memiliki pengaruh secara signifikan dan positif terhadap SHU koperasi. Kemudian variabel volume usaha. Dalam variabel volume usaha memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,018711 dengan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $0,01 < 0,05$ ). Sehingga, variabel volume usaha berpengaruh signifikan dan positif terhadap SHU koperasi.

**c. Koefisien Determinasi**

Hasil analisis data yang dilakukan oleh penulis dapat membuktikan seberapa besar pengaruh antara variabel jumlah anggota, modal luar, modal sendiri, dan volume usaha jika dihubungkan dengan variabel SHU. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai pada koefisien determinasi (R-Squared) menunjukkan angka sebesar 0,8227. Hasil tersebut menyimpulkan bahwa seluruh variabel X1, variabel X2, variabel X3, dan variabel X4, mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen (Y) sebesar 82,27%, sedangkan sisa dari koefisien R-squared sebanyak 17,73% bisa dijelaskan dengan faktor lain yang tidak ada di penelitian ini.

**B. Pembahasan**

**1. Pengaruh Jumlah Anggota Terhadap SHU**

Menurut hasil perhitungan diatas, bisa diartikan bahwa pengaruh variabel jumlah anggota (X1) tidak memberikan pengaruh yang signifikan, tetapi memiliki hubungan yang positif terhadap SHU (Y) di Koperasi Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2016-2019. Hal tersebut bisa dilihat melalui estimasi nilai koefisien yakni 25,57713 dengan tingkat signifikansi 0,34 ( $0,34 > 0,05$ ). Hasil ini berkaitan erat dengan peningkatan SHU yakni jumlah anggota meningkat sebanyak 5%, kemudian SHU akan mengalami peningkatan yakni sebanyak 25,5771.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel jumlah anggota memiliki nilai koefisien positif, tetapi tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara jumlah anggota dengan SHU. Dengan ini dapat dikatakan bahwa bertambahnya jumlah kenaikan SHU tidak dipengaruhi oleh bertambahnya jumlah anggota. Selaras dengan penelitian Ismanto (2020), dimana jumlah anggota tidak memberikan pengaruh yang signifikan untuk Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan nilai signifikansi 0,193.

**2. Pengaruh Modal Luar Terhadap SHU**

Hasil yang didapatkan dari proses pengujian yakni variabel modal luar (X2) memberikan pengaruh yang signifikan dan juga ditemukan adanya hubungan positif terhadap SHU di Koperasi Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2016-2019. Hal tersebut bisa dilihat melalui nilai koefisien 0,096529 dengan tingkat signifikansi 0,00 ( $0,00 < 0,05$ ). Dalam hasil ini dapat diketahui apabila peningkatan modal luar sebesar 5%, maka akan terjadi kenaikan sebesar 0,096529 terhadap SHU.

Penelitian ini hasilnya menjelaskan untuk variabel modal luar memiliki nilai koefisien positif dan juga memberikan pengaruh signifikan. Hal tersebut bisa dimaknai adanya pengaruh antara modal luar terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU). Bertambahnya jumlah modal luar yang didapatkan oleh koperasi akan berpengaruh terhadap peningkatan SHU. Jumlah modal luar di Koperasi Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2016-2019 terus mengalami peningkatan. Hal ini selaras dengan penelitian Ayuk dan Utama (2013), bahwa jumlah pinjaman berpengaruh signifikan terhadap SHU. Hal ini terjadi karena apabila pinjaman memiliki jumlah yang makin banyak maka suku bunga yang diperoleh juga akan mengalami peningkatan, sehingga jumlah SHU juga akan meningkat.

### **3. Pengaruh Modal Sendiri Terhadap SHU**

Menurut hasil perhitungan yang telah diolah, dapat diketahui bahwa variabel modal sendiri (X3) memberikan pengaruh yang signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap SHU (Y) di Koperasi Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2016-2019. Hal tersebut bisa dilihat melalui nilai koefisien 0,008781 dengan tingkat signifikansi 0,04 ( $0,04 < 0,05$ ). Dalam hasil ini dapat diketahui jika terjadi peningkatan modal sendiri sebesar 5%, maka akan terjadi kenaikan sebesar 0,008781.

Dalam penelitian ini hasilnya menjelaskan yakni variabel modal sendiri memiliki nilai koefisien positif dan berpengaruh secara signifikan. Oleh karena itu artinya ialah ada pengaruh antara modal sendiri dengan SHU. Semakin bertambahnya jumlah modal koperasi akan mengakibatkan bertambahnya SHU pada koperasi. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian dari Hasanah (2021), dimana modal sendiri berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan yang positif terhadap SHU. Besarnya pengaruh modal sendiri disebabkan oleh kemampuan pengurus dalam mengelola modal tersebut dan penggunaan modal yang dimiliki oleh koperasi.

### **4. Pengaruh Volume Usaha Terhadap SHU**

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui variabel volume usaha (X4) berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap SHU (Y) di Koperasi Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2016-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien 0,018711 dengan tingkat signifikansi 0,01 ( $0,01 < 0,05$ ). Dalam hasil ini dapat diketahui apabila peningkatan volume usaha sebesar 5%, maka akan terjadi kenaikan sebesar 0,018711 terhadap SHU.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel volume usaha memiliki nilai koefisien positif dan berpengaruh secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara volume usaha dengan SHU. Volume usaha yang dimiliki oleh koperasi di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2016-2019 juga tinggi. Besarnya volume usaha dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan oleh koperasi. Tentunya kegiatan yang berpengaruh terhadap volume usaha juga memiliki manfaat bagi para anggotanya. Hasil penelitian juga selaras dengan hasil penelitian dari Bustani dan Firdaus (2020), dimana volume usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap SHU dengan nilai signifikansi 0,042. Peningkatan volume usaha juga dapat dilakukan dengan menambah usaha yang telah dilakukan oleh koperasi. Penambahan jumlah usaha tersebut juga dapat meningkatkan pendapatan koperasi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui ada empat variabel independen yang bisa memberikan pengaruh untuk variabel dependen. Pertama, variabel jumlah anggota memiliki hubungan positif namun tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap SHU. Kedua, variabel modal luar yang memiliki hubungan positif dan juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap SHU koperasi. Ketiga, variabel modal sendiri memiliki hubungan positif dan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap SHU. Keempat, variabel volume usaha juga memiliki hubungan positif dan juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap SHU koperasi.

### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan penulis untuk Koperasi di Provinsi Kalimantan Tengah guna untuk meningkatkan SHU koperasi. Koperasi harus meningkatkan kinerja dari anggota agar terus berkembang. Perlunya dalam menambah modal usaha untuk mengembangkan jenis usaha koperasi yang dijalankan. Dalam perkembangan zaman saat ini, koperasi juga perlu menggunakan teknologi untuk bersaing dalam era globalisasi saat ini. Peran pemerintah juga diperlukan dalam perkembangan koperasi. Pemerintah juga dapat meningkatkan modal intelektual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariesta, Ferline., & Yolamalinda. 2014. *Pengaruh Jumlah Anggota dan Simpanan Anggota Terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada PKP-RI (Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia)*. Journal of Economic and Economic Education. Vol. 2 (2).
- Badan Pemeriksa Keuangan. 2017. *Perkoperasian*. [https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39094/uu-no-17-tahun-2012#:~:text=Undang%2DUndang%20Nomor%2017%20tahun,4\)%20diatur%20 dalam%20Peraturan%20Menteri.](https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39094/uu-no-17-tahun-2012#:~:text=Undang%2DUndang%20Nomor%2017%20tahun,4)%20diatur%20 dalam%20Peraturan%20Menteri.)
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Jumlah Koperasi Aktif Menurut Provinsi (Unit), 2019-2021*.
- Buchari, Imam. 2020. *Pengaruh Jumlah Anggota dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi di Wilayah Indonesia bagian Timur*. MSDJ: Management Sustainable Development Journal. Vol. 2 (2).
- Bustani., &Firdaus. 2020. *Pengaruh Modal Sendiri dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan Siti Khadijah RS Islam Banjarmasin*. Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship. Vol. 10 (1).
- Dinas Koperasi UKM Kabupaten Sleman. 2010. *Mengenal Keuangan dan Modal Koperasi*. <https://dinkopukm.slemankab.go.id/wp-content/uploads/2018/07/Mengenal-Keuangan-Modal-Koperasi.pdf>.
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. 2016. *Perkoperasian*. <https://www.dpr.go.id/jdih/index/id/277>.
- Data Provinsi NTB. 2021. *Volume Usaha Koperasi*. <https://data.ntbprov.go.id/dataset/volume-usaha-koperasi#:~:text=Definisi%20%3A%20Volume%20Usaha%20usaha%20Koperasi,periode%20atau%20tahun%20buku%20tertentu.>
- Hasanah, Ade Sobariah. 2021. *Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Pegawai Listrik (KOPEL) PLTA Parakankondang Kabupaten Sumedang*. Jurnal Indonesia Sosial Teknologi. Vol. 2 (6).
- Ismanto, Deny. 2020. *Pengaruh Modal Sendiri, Total Aset, Volume Usaha, dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi di Kota Yogyakarta*. Jurnal Sains Sosio Huaniora. Vol. 4 (1).
- Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kabupaten Badung Provinsi Bali*. E-Journal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Vol. 2 (29).
- Nur Hidayati, Anindya., & Filianti, Dian. 2019. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Syariah di Surabaya Pada Tahun 2014-2018*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan. Vol. 6 (9).
- Raidayani., Said, Muhammad., & Faisal. *Faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi di Kabupaten Aceh Barat*. Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam. Vol. 2 (2).
- Suputra, I Gede., Agus Jana Susila, Gede Putu., & Cipta, Wayan. 2016. *Pengaruh Modal Sendiri Total Asset, dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam*. E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 4.

- Taman Ayuk, Ni Made., & Suyana Utama, I Made. 2013. *Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman, dan Jumlah Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)*
- Taman Ayuk, Ni Made., Artini, Ni Rai., & Mula Sarjana, I Wayan. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Negeri ABDI Praja PEMDA Tabanan*. Majalah Ilmiah Untab. Vol. 1 (17).
- Ulfa, Mar'atul., Nurdiwanty, Diah., & Puji Winarko, Sigit. 2014. *Analisis Pengaruh Modal Koperasi, Aset, dan Jumlah Anggota Terhadap SHU Pada Koperasi Simpan Pinjam (Studi Koperasi Kab. Nganjuk)*. Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi.